BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari beberapa pembahasan meliputi analisis, implementasi dan pengujian terhadap pengembangan aplikasi mobile objek wisata dengan Augmented Reality terhadap objek wisata di kabupaten Sumba Barat Daya, maka dari itu diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan aplikasi mobile objek wisata secara real time dengan augmented reality telah berhasil dibangun, dimana aplikasi ini dapat membantu pengguna untuk mengetahui dan menemukan lokasi wisata melalui augmented view berupa POIs wisata pada kamera perangkat smartphone android.


3. Aplikasi mobile objek wisata dengan augmented reality dapat menampilkan peta lokasi dan rute menuju lokasi wisata yang diinginkan oleh pengguna dengan menggunakan integrasi google maps. Selain itu, aplikasi ini juga dapat mendeteksi lokasi pengguna berada, sehingga memudahkan dalam menavigasi pengguna dari posisi awal berada menuju tempat tujuan.
6.2 Saran

Pengembangan dalam penelitian ini masih sangat perlu dilakukan karena masih banyak kekurangan yang dapat ditelaah atau dianalisis lagi sesuai dengan topik baru pada penelitian selanjutnya. Adapun beberapa saran dan masukkan yang penulis dapat sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dapat menampilkan POIs dari lokasi wisata dengan jumlah yang terbatas dan ikonnya masih sederhana, maka pada penelitian berikutnya dapat menambahkan pelacakan POIs secara otomatis sesuai dengan yang ada di google maps dan dapat menggunakan ikon gambar atau berbentuk 3D.

2. Dapat menambahkan tombol kembali pada peta dan rute lokasi yang terdapat di POIs wisata, sehingga memudahkan untuk melihat POIs wisata lainnya dan menuju menu utama untuk memilih kategori wisata yang tersedia.

3. POIs wisata yang mewakili setiap lokasi wisata, pada penelitian selanjutnya dapat dibatasi dengan memfilter sesuai jenis dan lokasi terdekat. Sehingga yang muncul hanya POIs wisata tertentu saja.

4. Penggunaan metode lain juga perlu dilakukan agar dapat megatasi beberapa kendala yang ada pada penelitian ini maupun penelitian terdahulu. Sehingga dapat dihasilkan aplikasi pencarian lokasi wisata dengan augmented reality kearah yang lebih baik.


